

**HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK ORANG TUA
DENGAN ISPA PADA ANAK DI PUSKESMAS
SEMATANG BORANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh

WIMAULIDIARA DAGUFI

NIM: 702020009

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK ORANG TUA
DENGAN ISPA PADA ANAK DI PUSKESMAS
SEMATANG BORANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Wimaulidiara Dagufi


NIM : 702020009

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 31 Januari 2024

Mengesahkan:



dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes
Pembimbing Pertama



dr. Noviyanti, M.Biomed
Pembimbing Kedua

Dekan



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 31 Januari 2024

Yang membuat pernyataan


Wimauidiara Daguh
NIM: 702020009

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua Dengan ISPA Pada Anak Di Puskesmas Sematang Borang. Kepada Program studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Wimauidiara Dagufi
NIM : 70202009
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 31 Januari 2024

Yang Menyetujui:



Wimauidiara Dagufi
NIM : 702020009

ABSTRAK

Name : Wimaulidiara Dagufi
NIM : 70202009
Study Program : Kedokteran
Title : Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua Dengan ISPA
Pada Anak Di Puskesmas Sematang Borang

ISPA adalah paparan asap rokok yang dapat memacu terjadinya infeksi saluran nafas akut. Setiap tahun ISPA pada anak menjadi penyebab 4,1 juta kematian di dunia. Hal ini disebabkan karena ISPA akan menyerang host apabila ketahanan tubuhnya menurun, anak yang berusia dibawah 5 tahun merupakan salah satu kelompok yang memiliki sistem ketahanan tubuh yang masih rentan terhadap berbagai penyakit, (WHO menyatakan insidens ISPA di negara berkembang berkisar 15-20% pertahun pada anak balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran anak dengan perilaku merokok orang tua, untuk mengetahui gambaran anak dengan riwayat ISPA yang berobat, karakteristik perokok orang tua dan ISPA pada anak dan hubungan antara perilaku merokok orang tua dan ISPA pada anak di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan rerata usia anak balita yang datang ke Puskesmas sematang Borang Palembang didominasi pada usia balita 3-5 Tahun dan sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Rerata usia ibu yang datang ke Puskesmas Sematang Borang di dominasi oleh ibu yang berusia 21-35 Tahun dan juga sebagian besar merupakan ibu rumah tangga. Sedangkan usia ayah di domonasi pada usia 21-35 Tahun dan rata –rata berstatus wiraswasta. Berdasarkan distribusi balita yang menderita ISPA di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang berjumlah 33 balita dengan persentase 55% dan balita tidak menderita ISPA berjumlah 27 balita dengan pesentase 45%. Pada frekuensi perilaku morokok orang tua, perilaku merokok sedang yang mendominasi balita menderita ISPA dengan jumlah 19 balita persentase 57,5% dibandingkan dengan perilaku perokok sedang dan berat. Hubungan perilaku merokok orang tua dengan ISPA anak dapat disimpulkan bahwa dari perokok ringan, sedang dan berat di dapatkan nilai P *value* sebesar $0,017 < 0,05$. Terdapat hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian ISPA pada anak di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.

Kata Kunci : Perilaku Perokok, Orang Tua, ISPA

ABSTRACT

Name : Wimaulidiara Dagufi
NIM : 70202009
Study Program : Medical
Title : Relationship between parental smoking behavior and
ISPA For Children at the Sematang Community Health
Center Form

ISPA is exposure to cigarette smoke which can trigger acute respiratory tract infections. Every year ARI in children causes 4.1 million deaths in the world. This is because ISPA will attack the host if the body's resistance decreases, children under 5 years of age are one group whose immune system is still vulnerable to various diseases (WHO states that the incidence of RTI in developing countries is around 15-20% per year in children under five. This study aims to find out the description of children with parental smoking behavior, to find out the description of children with a history of ARI who are seeking treatment, to understand the characteristics of parental smoking and ARI in children and to find out the relationship between parental smoking behavior and ARI in children in Sematang Borang Community Health Center, Palembang City. The results of the study showed that the average age of children under five who came to the Ematang Boarang Public Health Center, Palembang, was dominated by toddlers aged 3-5 years and most of them were female. The average age of mothers who came to the Sematang Borang Community Health Center was dominated by mothers aged 21-35 years old and most of them are housewives. Meanwhile, fathers are predominantly aged 21-35 years and on average have self-employed status. Based on the distribution of toddlers suffering from RTI at the Sematang Borang Community Health Center, Palembang City, there are 33 toddlers with (55%) and toddlers who do not suffer from RTI are 27 toddlers with (45%). In terms of the frequency of parental smoking behavior, moderate smoking behavior dominates toddlers suffering from RTI with a total of 19 toddlers with a percentage of (57.5%) compared to moderate and heavy smoking behavior. The relationship between parental smoking behavior and children's RTI can be concluded that light, moderate and heavy smokers get a P value of $0.017 < 0.05$. There is a relationship between smoking behavior and the incidence of RTI in children at the Sematang Borang Community Health Center, Palembang City.

Keywords: Smoker Behavior, elderly person , respiratory tract infections.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

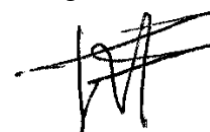
Puji syukur peneliti kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tentang “Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua Dengan ISPA Pada Anak di Puskesmas Sematang Borang”. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun perbaikan di masa mendatang. Dalam penyelesaian skripsi, peneliti banyak dapat mendapat bantuan, bimbingan dan saran. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejuiknya keimanan.
2. Bapak Ir. Gunawan Harun , Ibu Fitriani Yul Bahri , ibu Iindriyati , Walandera Dagufi,S.Tr.IP , Junia Ega Lestari, S.Tr.IP selaku orangtua dan keluarga yang memberikan dukungan material dan moral
3. Dekan dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes selaku pembimbing I.
5. dr. Noviyanti Goei, M.Biomed selaku pembimbing II.
6. Teman-teman yang membantu saya dalam menyelesaikan proposal penelitian.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung peneliti dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Palembang, 8 Januari 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN HOLISINERITAS.....i

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR TABEL.....vi

DAFTAR GAMBAR.....vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 2

1.2 Rumusan Masalah..... 3

1.3 Tujuan Penelitian.....3

1.3.1 Tujuan Umum 3

1.3.2 Tujuan Khusus 3

1.4 Manfaat Penelitian 4

1.4.1 Manfaat Teoritis 4

1.4.2 Manfaat Praktis 4

1.5 Keaslian Penelitian..... 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori..... .

2.1.1 Infeksi Saluran Pernafasan Akut..... .

2.1.2 Rokok..... 11

2.2 Kerangka Teori.....15

2.3 Hipotesis.....20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian..... .

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian..... .

3.3 Populasi / Subjek Penelitian..... .

3.3.1 Populasi..... .

3.3.2 Sampel Penelitian..... .

3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi..... .

3.3.4 Cara Pengambilan Sampel

3.3.5	Variabel Terikat (<i>Variable Dependent</i>)	•
3.3.6	Variabel Bebas (<i>Variable Independent</i>).....	•
3.4	Definisi Operasional.....	•
3.5	Cara Pengumpulan Data.....	•
3.6	Cara Pengolahan Data dan Analisis Data.....	
3.6.1	Cara Pengolahan Data	•
3.6.2	Analisis Data	•
3.7	Alur Penelitian.....	•
DAFTAR PUSTAKA.....		27

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Tabel Operasional.....	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Saluran Pernafasan Atas.....	20
Gambar 1. Saluran Pernafasan Atas.....	20
Gambar 1. Saluran Pernafasan Atas.....	20
Gambar 1. Bagian Paru-Paru	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi saluran pernapasan akut merupakan penyakit saluran pernafasan bagian atas maupun bawah, dimulai dari hidung hingga ke alveoli. ISPA dapat menular dan juga dapat menyebabkan berbagai macam penyakit dari tidak bergejala, infeksi ringan hingga infeksi berat yang menimbulkan penyakit parah hingga menyebabkan kematian, berbagai macam pathogen yang dapat menjadi penyebab terjadinya infeksi saluran pernafasan, yaitu faktor lingkungan, dan juga faktor pendukung lainnya. Infeksi saluran pernapasan akut merupakan satu diantara penyakit yang tinggi terjadi di Indonesia. ISPA (WHO, 2007). ISPA juga dapat menimbulkan berbagai gejala seperti batuk, pilek, dan demam. Beberapa penyakit ISPA diantara lain adalah sinusitis, influenza, laringitis, tonsilitis, faringitis, epiglottitis dan pneumoni (Mardiah, Mediawati and Setyorini, 2017).

Salah satu faktor risiko ISPA adalah paparan asap rokok yang dapat memacu terjadinya infeksi saluran nafas akut. Rokok merupakan olahan yang terbuat dari tembakau kering, rokok berbentuk seperti cerutu dan terbungkus. Sebagian besar rokok mengandung tembakau, tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica* dan spesies lainnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan lainnya. Rokok dapat membahayakan kesehatan individu dan masyarakat dikarenakan terdapat zat adiktif yang dapat menyebabkan berbagai masalah Kesehatan dan perlu dilakukan berbagai pengamanan (H. Kurniasih, et al. 2016). Selain itu didalam rokok juga terdapat zat beracun yang dapat menyebabkan berbagai macam dampak buruk untuk kesehatan pemakainya atau orang disekitarnya, seperti pada anak-anak yang rentan terhadap bahaya asap rokok, selain dapat membahayakan, paparan asap rokok juga dapat menyebabkan anak yang memiliki daya tahan tubuh yang lemah juga berbagai macam penyakit seperti asma dan ispa (Jamal, Kumaladewi Hengky and Patintingan, 2022).

Menurut Deborah et al (2010). Paparan asap rokok pasif menyebabkan terjadi gangguan dengan berbagai gejala pernapasan seperti batuk, sesak nafas dan mengi diantara anak-anak usia sekolah. Anak-anak yang terpapar asap rokok memiliki risiko yang lebih tinggi mengalami infeksi saluran pernafasan. Asap rokok dapat menyebabkan terjadinya pneumonia. Pneumonia adalah peradangan paru dimana alveoli terisi dengan

cairan radang dengan atau tanpa disertai infiltrasi dari sel radang ke dalam dinding alveoli dan rongga interstisium yang ditandai dengan batuk disertai nafas cepat dan atau nafas sesak pada anak usia balita (Ridha, 2014; Pudiastuti, 2011).

Perilaku merokok keluarga di dalam rumah menjadikan anak sebagai perokok pasif yang selalu terpapar asap rokok. Asap rokok dapat menyebabkan pasokan udara yang masuk dapat merusak sel saluran pernapasan maupun jaringan paru dan sistem imun pada saluran pernapasan sehingga memudahkan terjadinya infeksi. Infeksi ini disebabkan oleh virus, jamur, dan bakteri. Penyakit ISPA paling banyak ditemukan pada anak-anak. ISPA akan menyerang seseorang yang ketahanan tubuh (immunologi) menurun (Zara, 2021).

Setiap tahun ISPA pada anak menjadi penyebab 4,1 juta kematian di dunia (Zeru *et al.*, 2020). Hal ini disebabkan karena ISPA akan menyerang *host* apabila ketahanan tubuhnya menurun, anak yang berusia dibawah 5 tahun merupakan salah satu kelompok yang memiliki sistem ketahanan tubuh yang masih rentan terhadap berbagai penyakit (Fitriani and Hansen, 2019). WHO menyatakan insidens ISPA di negara berkembang berkisar 15-20% pertahun pada anak balita (Triandriani and Hansen, 2019).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Perilaku Merokok Orang tua Dengan ISPA Pada Anak di Puskesmas Sematang Borang”

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara perilaku merokok orang tua dan ISPA pada anak di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku merokok orang tua dan ISPA pada anak di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran anak dengan perilaku merokok orang tua di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang
2. Untuk mengetahui gambaran anak dengan riwayat ISPA yang berobat di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui karakteristik perokok orang tua dan ISPA pada anak di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang
4. Untuk mengetahui hubungan antara perilaku merokok orang tua dan ISPA pada anak di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi ilmiah mengenai masalah yang berkaitan dengan hubungan antara perilaku merokok orang tua di Puskesmas Sematang Borang kota Palembang

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, pengetahuan dan wawasan perilaku merokok orang tua dengan ISPA pada anak, sehingga dapat mencegah terjadinya ISPA pada anak.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat mengedukasi orang disekitarnya mengenai hubungan perilaku merokok dan penyakit ISPA pada anak
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat bermanfaat bagi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain penelitian	Hasil
Siprianus Salmon Seda, Bernadeta Trihandini, Luckyta Ibna Permana (2021)	<i>Hubungan Perilaku Merokok Orang Terdekat Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Yang Berobat di Puskesmas Cempaka BanjarMasin</i>	<i>Cross sectional</i>	Terdapat hubungan perilaku merokok orang terdekat dengan kejadian ISPA pada balita yang berobat di Puskesmas Cempaka Banjarmasin dengan nilai p-value 0,004.
Tsaqif Novindra Putra, Putri Erlyn, Wieke Anggraini (2023)	<i>Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua Dengan Kejadian ISPA Pada Balita do BP Azzahra</i>	<i>Cross sectional</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku merokok orang tua dan kejadian ISPA pada anak balita di BP Azzahra Palembang

Nia Aprilla, Emdas Yahya, Ririn (2019)	Hubungan Perilaku Merokok Pada Orang Tua Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Desa Pulau Jambu Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2019	Antara	<i>Cross sectional</i>	Terdapat hubungan merokok orang tua dengan kejadian ISPA pada balita di desa Pulau Jambu tahun 2019 dengan p value 0,001	Ada hubungan antara perilaku merokok orang tua dengan kejadian ISPA pada balita di desa Pulau Jambu tahun 2019 dengan p value 0,001
--	---	--------	------------------------	--	---

DAFTAR PUSTAKA

- Adesanya, O. A., & Chiao, C. (2017). Environmental risks associated with symptoms of acute respiratory infection among preschool children in North-Western and South-Southern Nigeria Communities. *International Journal of Environment Research and Public Health*, 14(11), 1–10.
- Alsagaff, H dan Mukty, A. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Penyakit Paru*. Airlangga University Press
- Bustan, M.N, (1997). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta. Sodik M (2018) ‘Merokok dan Bahanya’. PT. Nasya Expanding Management, pp. 14-94
- Dary, Puspita, D., & Luhukay, J. F. (2018). Peran Keluarga Dalam Penanganan Anak dengan Penyakit ISPA Di RSUD Piru. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 3(1).
- Depkes RI. (2002). *Pedoman Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut Untuk Penanggulangan Pneumonia Pada Balita*. Jakarta: Ditjen Yankes
- Gray H. *Anatomy of the Human Body*. Updated (2007) ; Available from Jackson-Huber nomenclature. Tracheobronchial tree, pulmonary segment and endoscopic landmarks.
- H., Kusuma, D., Ahsan, A., Kurniasih, D. E., & Padmawati, R.S. (2019). Smoke-free Home Initiative in Bantul, Indonesia: Development and Preliminary Evaluation. *Tobacco Prevention & Cessation*, 5(40), 1-5
- Iskandar N. Bronkoskopi. Dalam Soepardi EA, Iskandar N, eds *Buku ajar ilmu kesehatan telinga hidung tenggorok kepala leher Edisi 5*. Jakarta : Balai penerbit FK UI,. Hal 224 – 7
- Iskandar N. Bronkoskopi. Dalam : Soepardi EA, Iskandar N, eds. *Buku ajar ilmu kesehatan telinga hidung tenggorok kepala leher*. Edisi 5. Jakarta : Balai penerbit FK UI, 2002. Hal 224 – 7
- Jamal, S., Kumaladewi Hengky, H. and Patinting, A. (2022) ‘Pengaruh Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian Penyakit ISPA Pada Balita Di Puskesmas Lompoe Kota Parepare’, *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 5(1), pp. 2614–3151. Available at: <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>.
- Kolawole, O., Oguntoye, M., Dam, T., & Chunara, R. (2017). Etiology of respiratory tract infections in the community and clinic in Ilorin, Nigeria. *BMC Research Notes*, 10(1), 712
- Kusumawati, I (2010) ‘Hubungan Antara Status Merokok Anggota Keluarga Dengan Lama Pengobatan ISPA Balita Di Kecamatan Jenawi’, [Tesis], Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1077 Tahun 2011 Upaya Penyehatan Udara dalam Ruang. 27 Mei 2011. Lembaran Negara Republik Indonesia. Jakarta
- Sanna AT (2013). *Perbandingan Kadar Eosinofil dan Netrofil Mukosa Hidung pada Pasien Pasca Trakeostomi di Makassar*. MPPKI.2019.
- Simanjuntak, J., Santoso, E. and Marji (2021) ‘Klasifikasi Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dengan menerapkan Metode Fuzzy KNearest Neighbor’. *Jurnal Pengembangan Teknologi dan Ilmu Komputer*. 5(11).

- Somantri I. (2007) Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan System Pernapasan. Keperawatan Medical Bedah. Penerbit Salemba.: 5-6.
- WHO (World Health Organization). (2007) Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ARI) yang Cenderung Menjadi Epidemi dan Pandemi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jenewa: WHO;.
- Zara, N. (2021) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Bahaya Asap Rokok Yang Dapat Memicu Kejadian Ispa Pada Anak Usia 0-5 Tahun Di Puskesmas Samudera Tahun 2020', AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh, 7(2), pp. 24-33.
- Zuhriyah L. (2015) 'Gambaran Perilaku merokok Orang tua Pada Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Balita Di Puskesmas Bungah Kabupaten Gresik'. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.